

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MINAT BACA DI SDN 89 SELUMA

Zenny Endah Kurnia¹, Elfahmi Lubis²
zenilara123ze@gmail.com¹, elfahmilubis1@gmail.com²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh kegiatan kampus mengajar angkatan 7 yang merupakan pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dari kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor rendahnya literasi minat baca pada siswa siswi di SDN 89 Seluma. Metode yang digunakan adalah metode observasi. Hasil menunjukkan bahwa faktor rendahnya literasi minat baca di SDN 89 Seluma adalah persediaan perpustakaan yang sudah lama tidak beroperasi. Menurut Random House Dictionary of the English Language, perpustakaan ialah suatu tempat berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan-bahan lain untuk dibaca, baik studi maupun rujukan. Kurangnya minat baca pada siswa siswi di SDN 89 Seluma dikarenakan faktor sarana dan prasarana, yang dimana perpustakaan yang seharusnya jadi tempat untuk meningkatkan literasi anak tetapi perpustakaan di SDN 89 Seluma sudah terbengkalai cukup lama. Kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan literasi sangat diperlukan peserta didik dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran.

Kata Kunci: kampus, merdeka belajar, literasi minat baca.

Abstract

This service is motivated by campus teaching activities for class 7 which is the implementation of the independent campus learning program (MBKM) from the ministry of education, culture, research and technology. This research aims to describe the factors of low literacy and interest in reading among female students at SDN 89 Seluma. The method used is the observation method. The results show that the factor in the low literacy and interest in reading at SDN 89 Seluma is the library supplies which have not been operating for a long time. According to the Random House Dictionary of the English Language, a library is a place in the form of a room or building that contains books and other materials for reading, both study and reference. The lack of interest in reading among students at SDN 89 Seluma is due to facilities and infrastructure factors, where the library should be a place to improve children's literacy, but the library at SDN 89 Seluma has been neglected for quite a long time. Literacy skills are the reading and writing skills that students must have. Literacy skills are really needed by students in order to master various subjects.

Keyword: campus, freedom to learn, literacy interest in reading.

PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca dapat mempengaruhi pendidikan di Indonesia, rendahnya minat baca juga sangat berpengaruh terhadap kualitas bangsa kita sendiri. Kita tidak bisa mengikuti perkembangan global teknologi yang sangat canggih yang dimana sekarang pembelajaran banyak lewat teknologi digital. Ketersediaan perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan literasi minat baca pada anak didik. Perpustakaan tempat yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca pada anak.

Literasi berasal dari bahasa latin "literatus" yang dimana artinya adalah orang yang belajar, menurut istilah etimologis. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya, menurut penjelasan UNESCO "The United Nations Education, Scientific and Cultural Organization". Literasi adalah

kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara (Budiharto, Triyono, & Suparman, 2018). Pendapat lain menyatakan bahwa Literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berfikir yang berfokus untuk peningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif (Suyono, Harsiati, & Wulandari, 2017).

Perpustakaan sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik terutama perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat di artikan sebagai sarana pendidikan yang strategis. Namun kenyataannya tidak semua sekolah terutama jenjang SD memiliki perpustakaan yang layak. Dan Seperti halnya terjadi di SDN 89 SELUMA, yang dimana perpustakaan disana sudah beberapa tahun terbengkalai.

Mitra dalam pengabdian di SD Negeri 89 SELUMA, Desa talang Dantuk kecamatan seluma, kabupaten seluma adalah mahasiswa/i yang sudah lulus dari seleksi kampus mengajar angkatan 7. Menurut guru yang sudah lama mengabdikan di SDN 89 Seluma, perpustakaan yang dulu sangat layak digunakan akan tetapi ada seorang siswa di SDN 89 seluma yang sudah merusak perpustakaan SDN 89 seluma dan juga rusak karena hewan yang ada di sekitar sekolah.

Semenjak kejadian itu perpustakaan yang seharusnya jadi tempat meningkatkan literasi pada anak tetapi sudah sangat terbengkalai. Oleh karena itu, mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 yang bertugas di SDN 89 Seluma ingin menghidupkan kembali perpustakaan yang sudah lama terbengkalai untuk meningkatkan literasi minat baca pada peserta didik. Ternyata masih banyak anak-anak di SDN 89 Seluma yang belum lancar membaca bahkan ada anak yang belum bisa mengenal huruf alfabet. Dalam kegiatan ini mahasiswa kampus mengajar 7 akan menghidupkan perpustakaan dengan semenarik mungkin, agar anak-anak tertarik untuk membaca supaya literasi minat baca di SDN 89 Seluma meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian kampus mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i yang bertugas di SDN 89 Seluma. Pengelolaan perpustakaan yang bertujuan meningkatkan literasi minat baca pada siswa-siswi di SDN 89 seluma. Pelaksanaan kegiatan ini di mulai pada tanggal 29 maret 2024 sampai akhir penugasan. Kegiatan ini di lakukan dengan metode yang bertahap, yakni tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap

1. Tahap perencanaan kegiatan

- Melaksanakan observasi terhadap perpustakaan yang terbengkalai, mengamati kondisi perpustakaan yang sudah lama tidak beroperasi
- Berdiskusi dengan guru pamong, kepala sekolah SDN 89 seluma serta dewan guru untuk melakukan pengelolaan perpustakaan yang akan di tindak lanjuti

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

- Kebersihan, melaksanakan kebersihan perpustakaan terlebih dahulu, dengan memindahkan barang yang masih layak pakai dan tidak layak pakai, membersihkan rayap yang sudah menempel pada dinding perpustakaan.
- Pengecatan ulang perpustakaan, dengan tujuan untuk
- Penataan perpustakaan, menyusun buku sesuai golongan, menghias perpustakaan dengan tujuan untuk memberikan daya tarik siswa/i untuk membaca agar literasi minat baca di SDN 89 seluma membaik.

3. Tahap perawatan

- Membersihkan perpustakaan setiap pagi hari, agar perpustakaan selalu terlihat rapi dan

anak anak bisa nyaman untuk membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini di ikuti oleh mahasiswa/i yang sudah lolos seleksi kampus mengajar angkatan 7. Kegiatan ini diawali dengan observasi perpustakaan terlebih dahulu yang tertera pada gambar 1. Selanjutnya berdiskusi dengan pihak sekolah terkait hal-hal yang akan dilakukan terhadap perpustakaan yang sudah lama terbengkalai yang tertera pada gambar 2 yang dimana kami membahas perpustakaan yang sudah lama tidak beroperasi, mengenai barang barang yang di simpan di perpustakaan. Perpustakaan di SDN 89 SELUMA terakhir berfungsi dengan baik sekitar tahun 2010.



Gambar 1. Perpustakaan terbengkalai



Gambar 2. Berdiskusi dengan pihak sekolah

Dari hasil diskusi kami tersebut, mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 dan pihak sekolah menyetujui kegiatan pengelolaan perpustakaan atau menghidupkan kembali perpustakaan yang sudah lama terbengkalai karena kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi minat baca pada anakanak. Dikarenakan anak anak di SDN 89 SELUMA masih ada yang tidak tahu alpabet dan kurang lancar dalam membaca.

Setelah melakukan diskusi dengan dewan guru, selanjutnya mahasiswa kampus mengajar 7 melaksanakan persiapan kegiatan yang dimana mahasiswa kampus mengajar 7 melakukan kebersihan perpustakaan bersama dewan guru dan anak didik, sebagaimana pada gambar 3. Pelaksanaan ini di mulai pada tanggal 29 february sampai bulan mei. Disini mahasiswa kampus mengajar 7 mengerjakan kebersihan perpustakaan cukup lama dikarenakan perpustakaan yang sudah lama terbengkalai, banyak barang barang yang sudah tidak bisa digunakan lagi seperti tak buku, meja, kursi bahkan buku buku sudah banyak yang rusak akibat dimakan rayap.



Gambar 3. Kebersihan perpustakaan

Mahasiswa kampus mengajar 7 juga mengecat kembali perpustakaan yang sudah lama terbengkalai dan juga menata ulang perpustakaan terbekalai agar anak anak tertarik untuk membaca di perpustakaan dan juga bisa meningkatkan literasi minat baca pada anak anak di SDN 89 SELUMA yang mana tertera pada gambar 4. Mahasiswa kampus mengajar mendapatkan dukungan penuh untuk menghidupkan perpustakaan terbengkalai. Anak anak di SDN 89 SELUMA juga sangat ber antusias ketika mereka mengetahui bahwa perpustakaan akan dihidupkan kembali atau dioperasikan kembali, banyak anak yang mengatakan bahwa mereka sangat senang jika perpustakaan akan di perbaiki.



Gambar 4. Literasi membaca diperpustakaan

Hasil dari kegiatan ini perpustakaan sudah beroperasi kembali, perpustakaan tertata dengan baik. Manfaat dari kegiatan ini anak anak di SDN 89 SELUMA bisa merasakan kembali membaca di perpustakaan, juga kegiatan ini bisa meningkatkan literasi minat baca pada anak anak di SDN 89 Seluma.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi membaca pada anak anak. Peran perpustakaan di sekolah sangat berdampak pada minat baca pada anak didik terutama untuk mengasah kemampuan anak, menambahkan wawasan pada anak didik dan meningkatkan literasi membaca pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohim, Dhina Cahya, and Septina Rahmawati. "Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* (2020)
- Rachman, Bagus Ali, et al. . Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

(2021)

Mashuri chandan, ginanjar setyo permadi, tanhella zein vitadiar, ahmad heru mujianto, ramadhan cakra, arbiati faizah dan terdy kistofer. Buku ajar literasi digital. Jawa barat: perkumpulan rumah cemerlang Indonesia (2022)

Sari, Citra Pratama. Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV. Basic Education .(2018).

Kusumaningrum, Desi Eri, et al. Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat .(2019).